

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian Penelitian Deskriptif

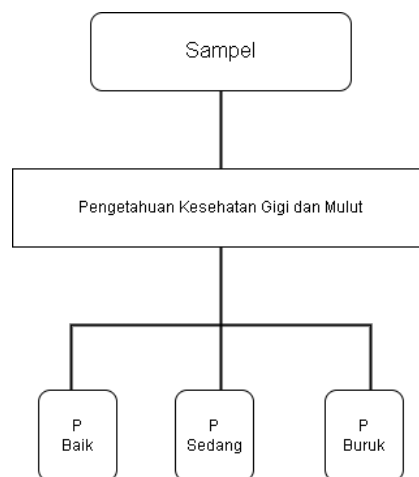
1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif, yang bertujuan untuk menggambarkan atau memberikan gambaran yang jelas mengenai pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada perokok elektrik usia 20-24 tahun. Menurut (Abubakar, 2021) Penelitian deskriptif kuantitatif bertujuan untuk mengumpulkan data dan informasi secara sistematis mengenai variabel yang diteliti, dalam hal ini adalah pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada kelompok usia tertentu yang menjadi perokok elektrik. Data yang diperoleh akan dianalisis secara statistik untuk menggambarkan tingkat pengetahuan yang dimiliki oleh responden.

Teknik Pengumpulan data dengan pengamatan kuisioner, penelitian deskriptif kuantitatif dipilih karena peneliti ingin mengetahui sejauh mana pengetahuan responden tentang kesehatan gigi dan mulut, khususnya yang berkaitan dengan kebiasaan merokok elektrik, tanpa melakukan intervensi atau manipulasi terhadap variabel yang diteliti. Hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran yang objektif dan representatif mengenai kondisi pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada perokok elektrik usia 20-24 tahun.

2. Desain Penelitian

Desain *cross-sectional* bertujuan untuk mengumpulkan data pada satu waktu tertentu atau dalam periode waktu yang relatif singkat. Pada penelitian ini, data mengenai pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada perokok elektrik usia 20-24 tahun akan dikumpulkan dalam waktu yang bersamaan, tanpa melibatkan pengamatan atau pengukuran berulang. Desain *cross-sectional*, peneliti mengumpulkan data secara simultan mengenai beberapa variabel yang relevan dengan topik penelitian, seperti tingkat pengetahuan responden tentang kebiasaan merokok elektrik dan dampaknya terhadap kesehatan gigi dan mulut. Data yang diperoleh kemudian dianalisis untuk menggambarkan hubungan antara pengetahuan kesehatan gigi dan mulut serta kebiasaan merokok elektrik pada usia 20-24 tahun (Notoatmodjo, 2012)



Gambar 2. Diagram Alur Penelitian

Keterangan :

1. P Baik : Pengetahuan Baik
2. P Sedang : Pengetahuan Sedang

3. P Buruk : Pengetahuan Buruk

B. Laporan Studi Kasus

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 42 yang berusia antara 20 hingga 24 tahun di Dusun Susukan yang aktif menggunakan rokok elektrik (*vape*).

2. Sampel

Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik total sampling, yaitu seluruh populasi yang berjumlah 42 orang dijadikan sampel karena telah memenuhi kriteria inklusi penelitian, peneliti dapat memastikan bahwa data yang dikumpulkan berasal dari kelompok yang memiliki pengalaman terkait dengan topik penelitian. Penelitian ini mengambil sampel sebanyak 42 remaja di Dusun Susukan dengan kriteria:

a. Kriteria Inklusi :

- 1) Berusia antara 20 hingga 24 tahun.
- 2) Menggunakan rokok elektrik secara aktif minimal 6 bulan terakhir.
- 3) Pengguna menghabiskan cairan rokok elektrik 1-3 ml per hari.
- 4) Bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian dan menandatangani persetujuan informasi (*informed consent*).

b. Kriteria Eksklusi :

- 1) Individu yang tidak menggunakan rokok elektrik (misalnya, pengguna rokok konvensional atau yang tidak merokok).
- 2) Individu yang memiliki gangguan kesehatan mulut yang parah atau sedang menjalani perawatan intensif di bidang gigi dan mulut, yang dapat memengaruhi hasil penelitian (misalnya, individu yang sedang dirawat karena penyakit gusi stadium lanjut atau kanker mulut).
- 3) Tidak Kooperatif

C. Waktu dan Tempat

1. Waktu Penelitian :Maret – April 2025
2. Tempat Penelitian :Dusun Susukan, Kec. Ungaran Timur,
Kab. Semarang

D. Aspek-Aspek yang Diteliti

1. Pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut
2. Perokok elektrik aktif usia 20-24 tahun

E. Batasan Istilah

1. Pengetahuan

Pengetahuan pengguna rokok elektrik aktif 20-24 tahun tentang tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut. Tingkat pengetahuan diukur menggunakan pengisian kuesioner yang terdiri dari 15 pertanyaan. Cara mengukur dengan melihat jawaban yang benar diberi skor 1 dan yang salah akan diberi skor 0, sehingga skor tertinggi 15 dan skor terendah 0.

Setelah diberi nilai, selanjutnya dibuat kategori kualitas, skor yang didapat dijumlahkan dan ditentukan presentasi jawaban dengan benar menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{a}{b} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Presentase jawaban dalam satuan persen

a : Jumlah jawaban benar

b : Jumlah soal

Pada penelitian ini tingkat pengetahuan menurut Arikunto (2013) kategorikan sebagai berikut :

- a. Baik, jika responden memiliki pengetahuan baik dengan menjawab skor
- b. benar 76-100%
- c. Sedang, jika responden memiliki pengetahuan cukup dengan menjawab skor benar 56-75%
- d. Buruk, jika responden memiliki pengetahuan kurang dengan menjawab skor benar <55%

2. Karakteristik Responden

Pada penelitian ini, karakteristik responden yaitu berusia aktif 20-24 tahun sebanyak 42 responden yang terdiri dari pria dan wanita. Responden aktif menggunakan rokok elektrik minimal selama 6 bulan.

3. Kategori Pendapatan

Pada penelitian ini, kategori pendapatan pengguna rokok elektrik

di Indonesia menurut Badan Pusat Statistik (BPS) mengklasifikasikan pendapatan penduduk menjadi empat golongan, yaitu:

- a. Pendapatan sangat tinggi: Rata-rata pendapatan per bulan di atas Rp 3.500.000.
- b. Pendapatan tinggi: Rata-rata pendapatan per bulan berkisar antara Rp 2.500.000 hingga Rp 3.000.000.
- c. Pendapatan sedang: Rata-rata pendapatan per bulan berkisar antara Rp 1.500.000 hingga Rp 2.000.000.
- d. Pendapatan rendah: Rata-rata pendapatan per bulan di bawah Rp 1.000.000.

Tabel 1. Kisi-kisi Kuisioner tentang Pengetahuan Kesehatan Gigi dan mulut

No	Nomor Kuisioner	Klasifikasi
1.	1,5,6,14,15	Pengetahuan menjaga kesehatan gigi dan mulut
2.	2,3,13	Cara dan frekuensi waktu yang tepat pada saat menyikat gigi yang baik dan benar
3.	4,7,8	Makanan yang baik dan yang tidak baik untuk kesehatan gigi dan mulut
4.	9,10,11,12	Penggunaan rokok elektrik dan pengaruh rokok elektrik terhadap kesehatan gigi dan mulut

F. Jenis dan Teknik Penelitian

Jenis data yang akan dikumpulkan merupakan data primer, yaitu data yang didapatkan secara langsung dari responden dengan cara membagikan kuesioner untuk mengetahui tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut

yang dimiliki pada responden. Teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner sehingga kuisioner memungkinkan responden memberikan informasi secara anonim, yang diharapkan dapat mendorong mereka untuk memberikan jawaban yang lebih jujur.

G. Alat Ukur / Instrumen dan Bahan Penelitian

Instrumen untuk penelitian ini adalah:

1. Lembar kuesioner dalam bentuk *googleform*.

H. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan
 - a. Pengajuan Proposal Karya Tulis Ilmiah (KTI)
 - b. Pengajuan izin penelitian
 - c. Pengajuan Ethical Clearnce ke Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
 - d. Persiapan instrument penelitian
 - e. Persiapan *informed consent* atau lembar persetujuan untuk menjadi responden penelitian
 - f. Telah dilakukan kalibrasi untuk menyamakan perepsi dengan pengurus karang taruna yang akan menjadi responden penelitian.
2. Tahap Pelaksanaan
 - a. Perkenalan diri kepada responden dan menyampaikan maksud menggunakan naskah Penjelasan Sebelum Penelitian (PSP)
 - b. Pengisian informend consent yang telah dibuat responden sebagai persetujuan untuk mengikuti penelitian.

- c. Pembagian kuisioner tentang pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada responden
- d. Penyuluhan kesehatan gigi dan mulut melalui zoom atau google meet.
- e. Penyuluhan tentang cara menyikat gigi yang baik dan benar, karang gigi, gigi berlubang, dan makanan yang baik dan tidak baik untuk kesehatan gigi kepada responden.

3. Tahap Akhir

- a. Telah dilakukan pengolahan dan penganalisisan data yang sudah terkumpul.
- b. Penganalisisan data sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.
- c. Pengadaan hasil laporan

I. Manajemen Data

1. Pengumpulan data

Data yang diperoleh dari hasil pengumpulan melalui pengisian kuisioner pada pengguna rokok elektrik aktif usia 20-24 tahun.

2. Pengolahan Data

Adapun teknik pengolahan dilakukan tahap-tahap berikut :

- a. *Editing* (pemeriksaan data) upaya untuk memeriksa kembali kuisioner untuk memastikan jawaban diisi dengan benar tanpa kesalahan atau duplikasi.
- b. *Scoring* (memberikan skor), diberikan skor pada jawaban responden, untuk responden yang menjawab benar akan diberi nilai “1” dan untuk responden yang menjawab salah akan diberi nilai “0”.

- c. *Entry* (memasukan data), Memasukkan data kuisisioner ke dalam tabel induk atau database komputer.
- d. *Coding* (pemberian kode), Memberi kode pada data untuk mempermudah proses pengolahan dan analisis.
- e. *Cleaning*, Memeriksa ulang data yang telah dimasukkan agar bebas dari kesalahan.
- f. *Tabulating* (penyusunan data), upaya memasukan data pada program komputer untuk dilakukan perhitungan tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada perokok elektrik aktif usia 20-24 tahun.

J. Etika Penelitian

Etika penelitian disusun untuk melindungi hak – hak responden, menjamin kerahasiaannya, dan penelitian dalam kegiatan penelitian. Penelitian ini dilakukan secara etik dengan mengajukan layak etik ke Komisi Etik Penelitian (KEPK) Poltekkes Kemenkes Yogyakarta. Persetujuan *Ethical Clearance* dengan No.DP.04.3/e-KEPK.1/474/2025.